

Gerbang Tol Cikupa Tangerang akan Ditutup

MERAK (IM)- Dirjen Perhubungan Darat Kemenhub, Budi Setiyadi mengatakan, sejumlah skema sudah disiapkan Polda Banten dan Lampung untuk persiapan untuk mudik Lebaran 2022.

Salah satunya antisipasi kemacetan di Tol Tangerang-Merak akibat lonjakan kendaraan pemudik yang hendak ke Pelabuhan Merak.

"Di pelabuhan ini nanti akan terjadi kondisi normal, kondisi padat dan kemudian sampai dengan kondisi macet," katanya, saat mengecek Pelabuhan Merak, Jumat (8/4).

Ketika terjadi kemacetan, menurutnya skema yang akan dilakukan yakni dengan penutupan di Tol Cikupa, agar kendaraan tidak bisa cepat masuk pelabuhan.

Selain itu, saat Lebaran jumlah sepeda motor diperkirakan cukup banyak. PT ASDP akan memfasilitasi sepeda motor dan beberapa kapal agar siap untuk menampung.

"Kalau padat, Polda

Banten dan Lampung akan melakukan diskresi pemutaran sepeda motor. Bisa satu kapal, tapi masih kami pertimbangkan," ujarnya.

Budi memprediksi pemudik lebih banyak dari Pulau Jawa ke Sumatera. Berdasarkan survei yang dilakukan Kementerian Perhubungan, dari Jabodetabek hampir ada sekitar 14 juta perjalanan.

"Tapi yang paling banyak tujuannya ke Jawa Tengah kemudian yang ke Sumatera," ucapnya.

Hal lain yang perlu diantisipasi masyarakat adalah mengunduh aplikasi Ferizy di smartphone.

"Kami harap bisa segera melakukan itu, sehingga nanti masyarakat bisa secara mandiri untuk pembelian tiket penyeberangan dari Pelabuhan Merak ke Bakauheni," kata Budi.

Menurut dia, pembelian tiket melalui aplikasi untuk mencegah banyaknya transaksi di agen yang bisa menyebabkan kemacetan. ● **pra**



IDN/ANTARA

MASJID SELO PENINGGALAN SULTAN HB I

Warga berjalan usai mengikuti salat Jumat di Masjid Selo, Panembahan, Kraton, Yogyakarta, jumat (8/4). Masjid Selo dibangun pada era Raja Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat pertama yaitu Sri Sultan Hamengku Buwono I tertulis pada prasasti pembangunan tahun 1709 caka.

Akibat Banjir, Puluhan Hektar Sawah di Kota Serang Gagal Panen

Saat ini Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang sudah mengajukan bantuan untuk sawah-sawah yang terkena puso itu melalui anggaran belanja tak terduga (BTT). Adapun bantuan yang diusulkan akan diberikan kepada para petani berupa benih, pupuk, dan obat-obatan untuk keperluan mereka menanam padi kembali di musim berikut.

SERANG (IM)- Sebanyak 33 hektar sawah di Kota Serang gagal panen (puso) akibat banjir yang menerjang pada awal bulan Maret 2022 lalu. Jumlah itu merupakan hasil validasi yang dilakukan oleh Dinas Ketahanan Pangan

Pertanian dan Perikanan Kota Serang.

Diketahui sebelumnya, berdasarkan data sementara Pemkot Serang memprediksi setidaknya ada 176 hektar sawah yang terancam puso dari beberapa kecamatan yang

terdampak banjir.

Ke-33 hektare sawah yang puso ini milik 7 kelompok tani (poktan) di dua kelurahan.

Kepala Bidang Pertanian pada Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang, Andriyani mengatakan, data 33 hektare sawah yang puso akibat bencana banjir ini adalah data yang sudah valid.

Data itu ditetapkan setelah adanya penetapan jumlah sawah puso oleh Petugas Pengendali Organisme Tumbuhan (PPOIT) sekitar 2 minggu yang lalu.

"Datanya sudah dirilis petugas PPOIT, sudah valid tidak ada perubahan," kata Aan, panggilan akrab Andriyani, Jumat (8/4).

Aan mengatakan, 33 hektare sawah yang puso itu tersebar di dua kelurahan yang ada di Kecamatan Kasemen, yaitu Kelurahan Margaluyu dan Ka-

sunyan

"Saat ini kami sudah mengajukan bantuan untuk sawah-sawah yang terkena puso itu melalui anggaran belanja tak terduga (BTT)," ucapnya.

Adapun bantuan yang diusulkan akan diberikan kepada para petani berupa benih, pupuk, dan obat-obatan untuk keperluan mereka menanam padi kembali di musim berikut.

"Saya berharap bantuan bisa segera turun pada April atau Mei mendatang," ucapnya.

Apalagi, saat ini para petani sudah mulai mempersiapkan lahan untuk persiapan masa tanam. Bahkan ada juga yang sudah mulai mengolah lahan untuk menanam padi kembali.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Serang, Sony August mengatakan, usulan bantuan

bagi sawah yang puso dimaksudkan untuk meringankan beban para petani yang terdampak banjir.

Dia berharap BTT cair di bulan ini atau bulan depan untuk membantu para petani.

Sony berharap para petani yang sawahnya terdampak banjir sehingga menyebabkan puso bisa bersabar dengan musibah ini. Dia juga berharap para petani tetap melakukan persiapan musim tanam.

"Mudah-mudahan bantuannya bermanfaat, bisa untuk melaksanakan sesuai jadwal tanamnya," katanya.

Sony mengatakan, bantuan untuk para petani ini akan disalurkan kepada kelompok tani. Dari kelompok tani, kemudian akan didistribusikan kepada para petani yang sawahnya terkena puso akibat banjir. ● **pra**

Pria di Serang Bunuh Istri dan Anaknya

SERANG (IM)- Polisi menangkap seorang pria berinisial SA (44), warga Kecamatan Kragilan, Kabupaten Serang, Banten, lantaran membunuh istri dan anaknya, Jumat (8/4). Dalam aksi pembunuhan tersebut, seorang anak lainnya berhasil menyelamatkan diri dari serangan SA.

Kapolres Serang, AKBP Yudha Satria mengatakan, kejadian pembunuhan itu terjadi pada sekitar pukul 01.30 WIB. Berdasarkan informasi yang diperoleh, aksi tersebut diiringi dengan percobaan bunuh diri yang dilakukan oleh SA.

"Awalnya pada Jumat (8/4) sekitar pukul 01.30 WIB, SA diketahui hendak membunuh istri dan dua anaknya. Pelaku juga sempat mencoba bunuh diri dengan mengambil pisau dapur dari rumah saudaranya untuk melukai tangannya, namun gagal," tutur Yudha dalam keterangannya, Jumat (8/4).

Yudha menerangkan, dalam aksi pembunuhan itu, istri SA berinisial TJ (43) dan

satu orang anak SA berusia 9 tahun tewas di tangannya. Sementara satu anak lainnya yang berusia 15 tahun keluar rumah menyelamatkan diri.

"Saat kejadian, salah satu anak pelaku yang berusia 15 tahun berlari keluar rumah untuk meminta pertolongan warga. Selanjutnya warga sekitar mengecek ke dalam rumah pelaku dan ditemukan bahwa istri dan salah satu anak pelaku yang berusia 9 tahun sudah dalam keadaan tidak bernyawa di dalam kamar dengan kondisi berlumut darah," ujarnya.

Yudha mengatakan, kedua korban langsung dibawa ke rumah sakit dan mendapat penanganan tim forensik RS Bhayangkara. Sementara, pelaku dilarikan ke RS Hermina Cirus untuk mendapatkan penanganan medis.

Polisi masih mendalami motif dari aksi bengis yang dilakukan oleh pelaku SA terhadap anggota keluarganya tersebut. ● **pra**

Plang Larangan Truk Melintas Rusak, Pemkot Tangerang Diminta Perbaiki

TANGERANG (IM)- Warga Batuaceper, Kota Tangerang meminta pemerintah daerah setempat untuk memperbaiki plang yang rusak akibat ditabrak truk di Jalan Juanda.

"Ya, kami minta pema untuk memperbaiki plangnya, karena baru dipasang tak lama langsung ditabrak," ujar Hardiyansyah, Presidium Aliansi Batuaceper Menggugat, Jumat (8/4).

Plang tersebut dipasang Pemkot Tangerang di depan Kelurahan Batusari, Jalan Juanda, untuk mencegah truk melintas jalan yang kondisinya rusak. Namun, plang ini pun rusak akibat ditabrak truk.

Selain meminta diperbaiki

plang yang rusak, warga juga ingin pema memasang plang serupa di depan Kantor Air-Nav, Jalan Juanda.

"Plangnya memang yang pasang pema. Ini permintaan warga saat hearing, sebagai permintaan alternatif sementara. Tetapi permintaan jangka panjangnya tetap jalan ini harus diperbaiki," jelasnya.

Hardiyansyah menyebut, warga tetap mendesak stakeholder untuk memperbaiki Jalan Juanda serta Jalan Garuda yang kini rusak parah.

"Kami menunggu hasil LO dari AP II dengan Kejaksaan. Jadi, selagi menunggu, kami minta diplang dulu, nanti kemudian berharap bisa diperbaiki jalannya," katanya. ● **pp**

Dinkes Kabupaten Lebak Minta Warga Waspadai ISPA dan Diare

LEBAK (IM)- Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Lebak, Banten meminta masyarakat di daerah ini meningkatkan kewaspadaan penyakit infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dan diare menyusul tibanya pancaroba dari musim hujan ke kemarau.

Kepala Bidang Pemberantasan Penyakit Menular dan Pencegahan Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Lebak, Firman Rahmatullah di Lebak, Jumat (8/3), mengatakan saat ini penyakit ISPA dan diare mulai menyerang warga akibat adanya peralihan musim.

Selama ini, Dinkes setempat tidak menerima laporan korban jiwa akibat serangan penyakit menular tersebut karena bisa ditangani oleh tenaga medis di daerah itu.

"Kami minta warga jika mengalami demam, batuk, pilek juga banyak buang air besar segera berobat ke tenaga medis," kata Firman.

Dia mengatakan saat ini, kasus penyakit ISPA di Kabupaten Lebak masuk kategori

tertinggi dibandingkan dengan 10 jenis penyakit lainnya.

Mereka yang terserang penyakit ISPA dan diare itu kebanyakan berobat ke puskesmas, klinik, dan rumah sakit.

Gejala penyakit ISPA itu, kata Firman, ditandai dengan batuk-batuk, kesulitan bernapas yang bisa berujung pada kematian.

Ia mengatakan ISPA bisa berbahaya apalagi bila sudah disertai pneumonia, sehingga pasien sulit ditolong.

Beberapa gejala ISPA di antaranya hidung tersumbat dan pilek, batuk kering tanpa dahak, demam ringan, sakit tenggorokan, sakit kepala ringan, bernapas cepat atau kebiruan pada kulit akibat kekurangan oksigen.

"Warga terserang penyakit itu akibat dampak perubahan cuaca atau pancaroba," katanya.

Untuk mengantisipasi penyebaran penyakit ISPA dan diare itu, kata dia, masyarakat harus membiasakan

perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), menjaga kebersihan lingkungan, mengonsumsi makanan yang bergizi serta buah-buahan dan sayur-sayuran juga menjaga stamina tubuh serta banyak istirahat.

Ia mengatakan masyarakat dapat menjaga kesehatan lingkungan dengan menggunakan air bersih dan jika memasak air harus sampai mendidih.

"Kami berharap warga mengutamakan PHBS dapat mencegah penyakit menular," katanya.

Kepala Puskesmas Cismeut, Dede Hardiansyah mengatakan penderita ISPA dan diare di wilayah itu mampu diatasi dengan mengoptimalkan penyuluhan dan promosi kesehatan untuk pencegahan penyakit menular maupun penyakit tidak menular.

"Kami setiap hari kerja menerjunkan petugas ke desa-desa untuk memberikan edukasi penyuluhan kesehatan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat," katanya. ● **pra**



IDN/ANTARA

ES KRIM BERBENTUK MASJID

Sejumlah pelajar menunjukkan es krim karya di SMP Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Indonesia (YPII) 1, Surabaya, Jawa Timur, Jumat (8/4). Pembuatan es krim berbentuk masjid tersebut sebagai menu buka puasa sekaligus untuk menyemarakkan bulan Ramadhan dan melatih para siswa untuk berinovasi dalam berwirausaha.

SAMPAH MENUMPUK DI PASAR

Pengelola Pasar Labuan Nunggak Retribusi ke Pemkab Pandeglang

PANDEGLANG (IM)- PT Setia Panca Karya (SPK) selaku pengelola sampah di Pasar Labuan ternyata menunggak biaya retribusi ke Pemkab Pandeglang, PT SPK tersebut menunggak sebesar Rp 350 juta.

"Belum membayar retribusi daerah ke pemkab sebesar Rp 350 juta. Kewajiban setahun menyeter kepada kas daerah sebesar Rp 350 juta," kata Asda II Pandeglang, Kurnia Satriawan, Jumat (8/4).

Kurnia menjelaskan dalam perjanjian kerja sama antara Dinas Lingkungan Hidup dan PT SPK, kerja sama baru dilakukan tahun kemarin. Dalam kerja sama tersebut dijelaskan mengenai pembayaran retribusi ke Pemkab.

"Harus dibayar, namanya perjanjian ada hak dan kewajiban. Jadi apa yang menjadi hak pemerintah daerah tentu merupakan kewajiban mereka yang harus dibayarkan," terangnya.

Dia menuturkan perjanjian kerja sama ini sudah ditandatangani antara Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan pihak PT SPK. Salah satu poinnya adalah kewajiban membayar biaya operasional pemungutan sampah.

"Biaya operasional pemungutan sampah merupakan tanggung jawab pihak ketiga. Kemudian punya kewajiban menyeterkan ke pemerintah daerah," tuturnya.

Kurnia membeberkan keterlambatan pembayaran dikarenakan belum adanya iuran retribusi dari para pedagang. Pedagang enggan membayar iuran karena menurutnya sampah belum diangkat. "Pada saat kemarin kebetulan sering hujan, jadi proses pemungutan sampah terganggu," katanya.

"Kita minta untuk dibayarkan dulu, banyak sekali uang kebersihan belum bisa ditarik," pungkasnya. ● **pra**



IDN/ANTARA

ATAP SEKOLAH DI DEPOK AMBRUK

Pekerja memperbaiki sisa puing atap yang ambruk di SDN Sawangan 1, Depok, Jawa Barat, Jumat (8/4). Dua ruangan kelas di SDN Sawangan 1 tersebut mengalami kerusakan pada bagian atap bangunan yang ambruk akibat hujan deras disertai angin kencang pada Kamis (7/4) sore hari.